

Kinerja Guru dalam Perspektif Profesionalisme Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur

Raihani Rahma Syani¹, Rahmi Rahmadani²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi

E-mail: raihanirahma29@gmail.com, rahmirahmadanibb2020@gmail.com

Abstrak

Kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru yang memiliki profesionalisme tinggi akan mampu melaksanakan tugasnya secara efektif, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, hingga evaluasi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru dalam perspektif profesionalisme pendidikan melalui pendekatan kajian literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (literature review) dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan profesionalisme dan kinerja guru. Analisis dilakukan melalui proses identifikasi, reduksi, klasifikasi, dan sintesis berbagai hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Profesionalisme tercermin dari penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara efektif. Selain itu, faktor kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, budaya organisasi sekolah, pelatihan profesional, dan kesejahteraan guru turut memengaruhi tingkat kinerja guru. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan, pengembangan kompetensi, dan supervisi akademik agar mutu pendidikan dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Profesionalisme Guru, Kompetensi Guru, Pendidikan, Kajian Literatur.

Abstract

Teacher performance is one of the primary determinants of educational quality. Teachers with high professionalism are able to perform their duties effectively, including planning, implementing, and evaluating learning activities. This study aims to analyze teacher performance from

the perspective of educational professionalism through a literature review approach. The research employed a literature review by examining books, accredited national journals, international journals, and regulations related to teacher professionalism and performance. The collected literature was analyzed through identification, classification, reduction, and synthesis of relevant findings. The review indicates that teacher professionalism has a significant influence on teacher performance. Professionalism is reflected in teachers' mastery of pedagogical, professional, personal, and social competencies, which contribute to effective learning implementation. Furthermore, school leadership, work motivation, organizational culture, professional development, and teacher welfare also influence teacher performance. Therefore, continuous professional development through education, training, competency improvement, and academic supervision is essential to enhance educational quality.

Keywords: Teacher Performance, Teacher Professionalism, Teacher Competence, Education, Literature Review.

Pendahuluan

Guru merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk peserta didik agar berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum maupun sarana pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Profesionalisme guru menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Profesionalisme mencerminkan kemampuan guru dalam menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diamanatkan dalam

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi tersebut menjadi landasan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara berkualitas sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik maupun karakter yang baik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja guru. Guru yang terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, dan refleksi terhadap praktik pembelajaran cenderung menunjukkan performa kerja yang lebih baik dibandingkan guru yang kurang melakukan pengembangan profesional. Selain itu, profesionalisme juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja, kreativitas pembelajaran, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan.

Di sisi lain, masih ditemukan berbagai permasalahan yang memengaruhi kinerja

guru, seperti rendahnya kompetensi profesional, kurangnya pelatihan, keterbatasan sarana pembelajaran, beban administrasi yang tinggi, serta lemahnya supervisi akademik. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal sehingga berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar peserta didik.

Kajian mengenai hubungan antara profesionalisme dan kinerja guru telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai sumber ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta peningkatan kompetensi guru dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian literatur dilakukan melalui penelusuran, identifikasi, evaluasi, dan sintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan tema kinerja guru dan profesionalisme pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas buku ilmiah, artikel jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, prosiding ilmiah, serta dokumen kebijakan pendidikan seperti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan kompetensi guru. Literatur yang

digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi tahun 2020–2025, meskipun beberapa teori klasik tetap digunakan sebagai landasan konseptual.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai publikasi ilmiah pada pangkalan data seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan Scopus menggunakan kata kunci *teacher performance*, *teacher professionalism*, *teacher competence*, dan *professional teacher*. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi, kredibilitas sumber, serta keterkaitannya dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur, reduksi data, klasifikasi berdasarkan tema pembahasan, analisis isi (*content analysis*), dan sintesis hasil penelitian. Tahapan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara profesionalisme guru dan kinerja guru serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan pendekatan tersebut, hasil kajian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya profesionalisme dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hasil dan Pembahasan

A. Konsep Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penilai, dan evaluator pembelajaran. Kinerja tersebut tercermin dalam kemampuan guru menyusun perencanaan pembelajaran,

melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, melakukan evaluasi hasil belajar, serta memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.

Dalam konteks pendidikan, kinerja guru tidak hanya diukur dari pencapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari kemampuan guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, serta membangun interaksi yang positif dengan peserta didik. Guru yang memiliki kinerja tinggi mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru harus mencerminkan pelaksanaan tugas profesional tersebut secara bertanggung jawab dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi, motivasi, komitmen, pengalaman mengajar, dan etos kerja. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, fasilitas pendidikan, lingkungan kerja, dan dukungan pemerintah terhadap pengembangan profesi guru.

B. Profesionalisme Guru dalam Pendidikan

Profesionalisme merupakan sikap, kemampuan, dan komitmen seseorang

dalam melaksanakan pekerjaan sesuai standar profesinya. Dalam dunia pendidikan, profesionalisme guru diartikan sebagai kemampuan guru menjalankan tugas secara bertanggung jawab berdasarkan kompetensi yang dimiliki serta kode etik profesi guru.

Profesionalisme guru diwujudkan melalui penguasaan empat kompetensi utama sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi pembelajaran secara mendalam. Kompetensi kepribadian menunjukkan integritas moral dan keteladanan guru, sedangkan kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan berbagai pihak.

Guru profesional dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan, penelitian, seminar, serta kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Upaya tersebut diperlukan agar guru mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan kurikulum yang semakin dinamis.

Perkembangan teknologi informasi juga menuntut guru memiliki literasi digital yang memadai. Guru profesional tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai platform digital, media pembelajaran interaktif, dan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan tersebut menjadi salah satu indikator profesionalisme guru pada era digital saat ini.

C. Hubungan Profesionalisme dengan Kinerja Guru

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara profesionalisme guru dan kinerja guru. Semakin tinggi tingkat profesionalisme guru, semakin baik pula kualitas kinerja yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional cenderung lebih mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif.

Profesionalisme juga berpengaruh terhadap motivasi kerja guru. Guru yang memiliki kompetensi tinggi biasanya memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja. Sebaliknya, rendahnya profesionalisme sering kali menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran dan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan.

Selain kompetensi individu, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu memberikan motivasi, pembinaan, supervisi akademik, dan kesempatan pengembangan diri kepada guru. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru maupun mutu pembelajaran di sekolah.

Hubungan profesionalisme dengan kinerja guru juga diperkuat oleh budaya organisasi sekolah yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pembelajaran berkelanjutan. Sekolah yang memberikan ruang bagi guru untuk mengikuti pelatihan, penelitian tindakan kelas, dan

kegiatan ilmiah lainnya akan mendorong peningkatan kompetensi profesional sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

D. Implikasi Profesionalisme terhadap Mutu Pendidikan

Profesionalisme guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Guru yang profesional mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Kondisi tersebut mendorong peningkatan hasil belajar, pengembangan karakter, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis memungkinkan guru mengidentifikasi kelemahan peserta didik serta menyusun strategi perbaikan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, profesionalisme guru menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Selain itu, profesionalisme guru berkontribusi terhadap terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah. Guru yang profesional cenderung memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, bekerja secara kolaboratif dengan sesama guru, serta aktif dalam kegiatan pengembangan profesi. Budaya tersebut mendukung terciptanya sekolah sebagai organisasi pembelajar (*learning organization*) yang adaptif terhadap perubahan dan inovasi pendidikan.

Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru perlu menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan

organisasi profesi perlu memperkuat program pendidikan dan pelatihan, supervisi akademik, sertifikasi, serta pengembangan keprofesian berkelanjutan agar guru mampu menjalankan tugasnya secara optimal. Dengan meningkatnya profesionalisme guru, diharapkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan nasional juga akan meningkat secara berkesinambungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja guru dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik cenderung mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Profesionalisme juga mendorong guru untuk terus mengembangkan kemampuan melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi, motivasi, komitmen, dan pengalaman mengajar, sedangkan faktor eksternal meliputi kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, sarana prasarana, serta dukungan kebijakan pemerintah. Sinergi berbagai faktor tersebut menjadi landasan dalam menciptakan guru yang profesional dan berkinerja tinggi.

Peningkatan profesionalisme guru perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui program pengembangan keprofesian, supervisi akademik, peningkatan kesejahteraan, serta

penguatan budaya belajar di sekolah. Dengan demikian, guru akan mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal. Hasil kajian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan profesionalisme guru sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Empowered Educators: How High-Performing Systems Shape Teaching Quality Around the World*. Jossey-Bass.
- Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.
- Kemendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan*

- Menyenangkan. PT Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2020). *Teachers and School Leaders as Lifelong Learners*. OECD Publishing.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sagala, S. (2020). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.
- Senge, P. M. (2006). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization* (Rev. ed.). Doubleday.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Supardi. (2021). *Kinerja Guru*. PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, A. (2022). Pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 145-156.
- Sutrisno, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Kencana.
- Uno, H. B. (2021). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Wibowo. (2021). *Manajemen Kinerja (Edisi ke-6)*. Rajawali Pers.
- Yusutria, Y. (2021). Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. *Jurnal Edukasi*, 19(2), 120-132.
- Yulianti, E., & Syarifuddin. (2023). Teacher professionalism and educational quality: A literature review. *International Journal of Educational Studies*, 15(1), 45-58.
- Zainuddin, M. (2022). Kompetensi profesional guru dan implikasinya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 312-324.
- Zubaidah, S. (2020). Pendidikan abad ke-21: Tantangan dan peluang bagi profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), 1-12.
- Rahmawati, D. P., & Dwi Seputro, D. N. (2025). PENINGKATAN PEMAHAMAN GROOMING SERVICE MELALUI PELATIHAN BERBASIS PRETEST DAN POSTTEST PADA KARYAWAN

- SUWEGER INDONESIA. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 456 - 462. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4587
- Mumtazah Nadhiroh, A. K., Febrianti, A., Ultami, J. N., Ikhsan, M. A., & Hasibuan, R. (2025). PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN POLA HIDUP SEHAT BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM EDUKASI INTERAKTIF DI SDIT SWASTA AL-MUNAYA: PKM. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 463 - 470. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4595
- Wirasada, G. D., & Zawawi, Z. (2025). PENERAPAN MANAJEMEN OPERASIONAL DI PT. AGRODANA FUTURES: STUDI PADA PROSES EKSEKUSI TRANSAKSI DAN LAYANAN NASABAH. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 471 - 477. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4602
- Nurza, R. P., Tessa, T., Dzhabi, M., Nazli, R., & Khomarudin, A. N. (2025). PENYULUHAN EDUKASI PENGATURAN SCREEN TIME DAN FILTER KONTEN DIGITAL PADA KELUARGA DI POSYANDU BUNDO KANDUANG. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 478 - 487. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4637
- Rizki Fortuna, J., Ilmi Romadhoni, S., & Sari Tondang, I. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN KOTORAN KAMBING MENJADI PUPUK ORGANIK DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN PORONG: PKM MBKM. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 488 - 494. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4638
- Devi, E., Fauziah Nurrahmah, F., Masruroh, M., Olivia Sinaga, S. L., Pribadi Ayuningtyas, Z., & Mardi Suryanto, T. L. (2025). EFEKTIVITAS PELATIHAN AQUAPONIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PERTANIAN BERKELANJUTAN DI KELURAHAN JAMBANGAN. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 495 - 503. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4742
- Trimono, T., Ningtiyas, R. W., Icha Rohmatul Jannah, Aliya Dasa Pramesthi, Putra, A., Wardah Ariij Adibah, & Ade Irma

- Agustian. (2025). SOSIALISASI ORANG TUA TENTANG BAHAYA GADGET BAGI ANAK-ANAK. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 504 - 512.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4773
- Nainggolan, L. E., Cahya Putra, D. S., Nur Laily, R. S., Ekamartha, K. N., Hidayatullah, S., & Firdausi Novira Rachman, R. A. (2025). STRATEGI PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN MELALUI BUDIDAYA TOGA DAN INOVASI SMARTBIN DI KELURAHAN MANYAR SABRANGAN. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 513 - 522.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4783
- M. Yusufahmi, Febri Haswan, Nofri Wandi Al-Hafiz, Elgamar Syam, Helpi Nopriandi, Jasri, Aprizal, Harianja, Erlinda, Sri Chairani, Gunardi Hamzah, & Morine Delya Octa. (2025). SOSIALISASI DAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL BUMDes TEBING TINGGI. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 712 - 719.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4910
- Yogica, R., Yuhelman, N., Wanda Marten, T., & Hazizah, N. (2025). PENGUATAN PERAN KOMUNITAS OTOMOTIF DALAM EDUKASI PENCEGAHAN TAWURAN REMAJA . BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 927 - 935.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4941
- Faizah Qurrata Aini, Fitri Amelia, Dwi Finna Syolendra, Nofri Yuhelman, Fauzana Gazali, Minda Azhar, Fajriah Azra, Yermadesi, Andromeda, Miftahul Khair, Zonalia Fitriza, Suryelita, Viona Maharani, Achie Keylla, Munifa Mahdiah, Melati Wahyuni, Rifka Andani, Ayu Wulandari, & Ulfa Autafia. (2025). WORKSHOP PEMANFAATAN AI UNTUK PENGEMBANGAN E-LKPD PADA PEMBELAJARAN DEEP LEARNING DI SMAN 1 PADANG SAGO: PKM. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 1123 - 1133.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4764